

**METODE PEMBIASAAN SHALAT
DI SMP DIPONEGORO 5 WANGON BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
NUR LAELY WACHIDAH
NIM. 102338097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Laely Wachidah
NIM : 102338097
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode Pembiasaan Sholat Di SMP Diponegoro 5 Wangon
Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Saya yang menyatakan



Nur Laely Wachidah
NIM. 102338097



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBIASAAN SHALAT
DI SMP DIPONEGORO 5 WANGON BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Nur Laely Wachidah, NIM. : 102338097, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP.: 19811221 200901 1 008

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Purwokerto, 12 Januari 2016
 Sdri. Nur Laely Wachidah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

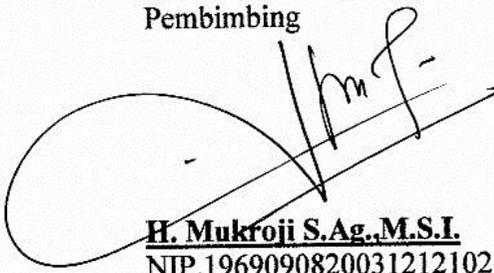
Nama : Nur Laely Wachidah
NIM : 102338097
Judul : Metode Pembiasaan Sholat Di SMP Diponegoro 5 Wangon
Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wa'alaikum salam Wr. Wb.

Pembimbing



H. Mukroji S. Ag. M.S.I.
NIP.1969090820031212102

METODE PEMBIASAAN SHALAT DI SMP DIPONEGORO 5 WANGON BANYUMAS

Nur Laely Wachidah
NIM. 102338097

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam menerapkan shalat disekolah, dibutuhkan metode yang mendukung. Metode yang dimaksud adalah cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkan shalat kepada peserta didik. Salah satunya dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan dinilai sebagai metode yang efektif untuk diterapkan, karena dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan tertanam dalam jiwa peserta didik. Metode pembiasaan shalat di SMP Diponegoro 5 wangon merupakan upaya dari sekolah dan guru agama dengan membiasakan peserta didik shalat berjamaah setiap hari di sekolah dengan bimbingan dan arahan .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pembiasaan shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat yang diterapkan di SMP Diponegoro 5 Wangon yaitu shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Pelaksanaan pembiasaan shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon dapat berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya syarat dan prinsip serta tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembiasaan tersebut yang utama adalah nilai keimanan dan ketaqwaan. Adapun nilai yang lain yaitu kedisiplinan, rasa syukur, kebersihan, persamaan dan persaudaraan.

Kata Kunci : Metode, Pembiasaan, Sholat

MOTTO

“ Jangan pernah menyerah atas impianmu, karena impian memberimu tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan tetapi kebahagiaanlah kunci kesuksesan”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak serta Mamaku tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya, memberikan semangat baik lahir maupun bathin, baik moral dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Suamiku “Yogi Nova Riyanto” yang selalu mengerti dan memahami, menemani dalam setiap suka maupun duka. Terima kasih atas semua dorongan dan motivasinya.
3. Bapak dan Ibu mertuaku yang tiada henti memberikan semangat.
4. Anakku tersayang “Rafandra Lionel Asshafi” yang selalu memberikan keceriaan, senyum dan tawanya dalam setiap langkahku.
5. Adik-adikku, Hidayatur Rahmah, Khafsoh Fajri Maulidiyah, Niken Larasati yang senantiasa membantu semua kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua keluarga yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamiin, dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Metode Pembiasaan Shalat Di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah enunjukkan jalan terang benderang kepada kita.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Metode Pembiasaan Shalat di sekolah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih seraya iringan doa *jazakumullah Ahsanal Jazaa Jazaa an Katsir* yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

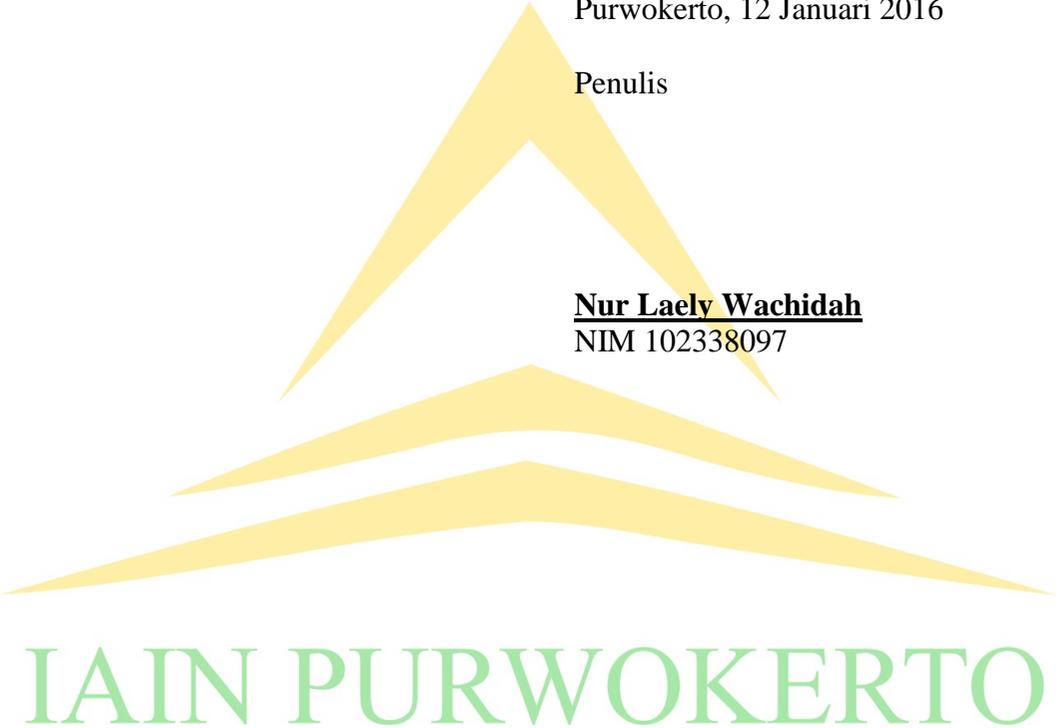
3. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag.,MA. Ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H.Mukroji S.Ag.,M.S.I, dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Hanggoro Prasetyo S.T.P.,S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Diponegoro 5 Wangon yang telah memberkan ijin penelitian kepada penulis.
10. Staf, Karyawan dan Peserta didik SMP Diponegoro 5 Wangon.
11. Rekan seperjuangan PAI NR C Angkatan 2010 (hanum, isna, novi, rahma) terimakasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian.
12. Yogi Nova Riyanto, suamiku yang tidak lelah memberikan dorongan dan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis menjadi lebih baik.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis

Nur Laely Wachidah
NIM 102338097



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II METODE PEMBIASAAN SHALAT	
A. Metode Pembiasaan	11
1. Pengertian Metode Pembiasaan	11
2. Dasar Metode Pembiasaan	17
3. Syarat Metode Pembiasaan	21
4. Prinsip Metode Pembiasaan	22

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembiasaan	24
6. Tujuan Metode Pembiasaan	26
B. Shalat	27
1. Pengertian Shalat	27
2. Waktu-waktu Shalat	29
3. Syarat Sah Shalat	32
4. Rukun Shalat	34
5. Hal-hal yang Membatalkan Shalat	34
6. Shalat Sunah	35
7. Shalat Jamaah	39
C. Metode Pembiasaan Shalat	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	48
1. Gambaran Umum SMP Diponegoro 5 Wangon	48
2. Metode Pembiasaan Shalat Diponegoro 5 Wangon	59
B. Analisis Data	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam saat ini merupakan pendidikan yang penting yang tidak dapat terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional. Tetapi tujuannya berbeda dengan Pendidikan Nasional yaitu UU No 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar rakyat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keberadaan Pendidikan Agama semakin kuat dari masa ke masa apalagi setelah disahkannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tentang pelaksanaan Pendidikan Agama. Dengan adanya Undang-undang tersebut maka sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan agama dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan dari pendidikan agama islam dapat tercapai.

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sendiri sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.²

¹*Sistem Pendidikan Nasional 2003*. (Yogyakarta: Media Wacana Press., 2003), hlm 12

² Al Rasyidin, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses itu sendiri sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.³

Semua usaha pendidikan pada dasarnya memiliki tujuan, sebagaimana semua tindakan manusia memiliki arah tujuan. Tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan adalah hal yang bernilai. Maka disitu ada nilai. Jadi, nilai berfungsi sebagai penggerak tindakan-tindakan pendidikan, seperti halnya jantung yang memompa darah keseluruh bagian tubuh, sehingga manusia hidup dan dapat berbuat.⁴

Pendidikan nilai adalah pengajaran atau bimbingan kepada peserta didik agar menyadari nilai kebenaran, kebaikan, dan keindahan, melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan pembiasaan bertindak yang konsisten.⁵

Dalam hal ini, proses dari pendidikan menjadi penting karena melalui proses tersebut peserta didik akan menyadari nilai-nilai yang ada terutama dalam kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Sehingga peserta didik dapat menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan dalam pendidikan agama hendaknya dimulai sedini mungkin. Rasulullah SAW memerintahkan kepada orang tua, dalam hal ini pendidik agar

³ Armai Arief *Pengantar Ilmu Dan Metodologi*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm 3

⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*.(Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 106

⁵Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan . . .* hlm 119

mereka menyuruh anak-anak mereka mengerjakan shalat tatkala mereka berumur tujuh tahun. Dengan mengajarkan kepada anak-anak tentang hukum shalat, bilangan rakaatnya, tata cara mengerjakannya, kemudian biasakan mengerjakannya dengan berjamaah di masjid, sehingga shalat haknya merupakan kebiasaan yang tidak dapat terpisahkan.⁶

Tidaklah berlebihan jika ada ungkapan bahwa metode jauh lebih penting dibanding materi, karena sebaik apapun tujuan pendidikan jika tidak didukung oleh metode tepat, tujuan tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai atau tidaknya pesan yang akan disampaikan. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri anak kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.⁷

Metode pembiasaan dinilai sebagai metode yang ideal untuk diterapkan kepada peserta didik karena dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, baik secara sadar maupun tidak peserta didik akan dengan sendirinya melakukan kebiasaan tersebut. Sehingga ketika tidak melakukan kebiasaan itu peserta didik akan merasa ada yang kurang. Metode pembiasaan tersebut adalah dengan menciptakan suasana religius disekolah, karena kegiatan dan praktek-

⁶*Ibid.* ..hlm 205

⁷ Armai Arief, *Pengantar. . . .*, hlm 110

praktek keagamaan secara terprogram dan rutin (pembiasaan) diharapkan dapat mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik.

Pembiasaan-pembiasaan tersebut juga tidak hanya dilakukan oleh peserta didik melainkan juga oleh guru. Karena menurut orang Jawa, guru adalah sosok yang mempunyai arti “ digugu lan ditiru” yaitu jika guru melakukan sesuatu hal maka akan tetap dipercaya dan ditiru. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Slameto dalam bukunya “ Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi” bahwa dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.⁸ Maka guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dijelaskan pula oleh Zakiah darajat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama bahwa pembiasaan dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam pembentukan pribadi, akhlak, dan agama pada umumnya. Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatnya melalui pembiasaan itu, akan semakin banyaklah unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama yang akan dijelaskan oleh guru.⁹

⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (edisi revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 97

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm 64

Metode pembiasaan tersebut juga diterapkan di SMP Diponegoro 5 Wangon, salah satunya adalah bentuk pembiasaan shalat. Karena menurut observasi pendahuluan yang penulis lakukan, didapatkan informasi bahwa di SMP Diponegoro 5 Wangon masih banyak peserta didik yang tidak bisa wudhu dan shalat apalagi hafal bacaannya. Sehingga upaya dari sekolah dan guru agama adalah dengan membiasakan peserta didik shalat berjamaah setiap hari di sekolah dengan bimbingan dan arahan dari guru tersebut. Selain itu juga dengan membiasakan peserta didik menghafal bacaan shalat dan wudhu.

Pembiasaan shalat yang diutamakan adalah shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah.¹⁰

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembiasaan

Metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Kata metode diartikan secara luas. Karena mengajar adalah salah satu bentuk upaya mendidik, maka metode yang dimaksud di sini mencakup juga metode mengajar.¹¹

Metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Hari Kamis, Tanggal 20 Agustus Jam 08.20

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 131

¹² Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 87

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “ biasa “. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1).Lazim atau umum; 2). Seperti sedia kala; 3). Sudah merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.¹³ Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu / seseorang menjadi terbiasa.

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹⁴

Dengan melakukan pembiasaan tersebut peserta didik dapat berfikir secara positif, mengetahui perilaku yang baik dan buruk, serta dapat mengontrol perbuatan-perbuatan yang dilakukan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh ajaran Islam untuk keselamatan dan kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat.

Metode pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dibiasakan dari pihak sekolah bagi seluruh peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, terutama di lingkungan sekolah.

Pembiasaan shalat yang diterapkan di SMP Diponegoro 5 Wangon adalah shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah serta pembiasaan wudhu.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 146

¹⁴ Arief, Armai, *Pengantar Ilmu.*, hlm 110

2. Shalat

Shalat secara etimologis berarti doa, rahmat, dan istighfar.¹⁵ Adapun shalat secara terminologis, adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶ Pengertian shalat ini mencakup segala bentuk shalat yang diawali dengan takbiratul al-ihram dan diakhiri dengan salam.

Begitu juga menurut Abdul Qadir Ar Rahbawi, bahwa shalat adalah ibadah yang dilakukan dengan perbuatan dan perkataan khusus yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁷ Shalat adalah simbol hubungan manusia dengan penciptanya. Shalat harus dikerjakan sebagai kewajiban agama, baik sendirian maupun berjamaah. Shalat merupakan media mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sarana memohon apa yang dibutuhkan oleh manusia dengan mensyukuri semua kasih sayang Allah.

Sholat merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Shalat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat, Islam didirikan atas lima tiang dan salah satunya adalah sholat, sehingga barang siapa yang mengerjakan sholat maka ia mendirikan agama (Islam) dan barang siapa yang meninggalkan sholat maka ia meruntuhkan agama (Islam).

Sejak dini anak sudah diajarkan tentang kewajiban mengerjakan sholat, orang tua hendaknya memberikan bimbingan dan arahan agar anak dapat memahami pentingnya melaksanakan sholat, cara melaksanakan sholat,

¹⁵Jawwad Ali, *Sejarah Shalat*,(Tangerang:Jausan,2010) hlm 13

¹⁶Supiana, Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012) hlm 23

¹⁷Abdul Qadir Ar Rahbawi, *Fiqih Shalat Empat Madzhab*, Ed.Rev(Hikam Pustaka:Jogja, 2008) hlm 188

bacaannya, rukunnya, syaratnya, dan hal lain yang merupakan ketentuan dari sholat.

Dalam penelitian ini sholat yang dimaksud adalah sholat yang menjadi pembiasaan di SMP Diponegoro 5 Wangon, yaitu sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana metode pembiasaan shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembiasaan sholat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas.

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah:

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SMP Diponegoro 5 Wangon pada khususnya dan bagi sekolah pada umumnya, sebagai salah bentuk upaya membiasakan peserta didik melaksanakan sholat.
2. Untuk menambah khasanah Ilmu Pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, sebagai acuan menggunakan buku “Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam“ karya Armai Arief yang menjelaskan tentang bentuk metode-metode pendidikan Islam yang dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan oleh peserta didik sehingga nilai-nilai yang diharapkan dapat terinternalisasikan.

Selain itu juga menggunakan buku “Pendidikan Anak dalam Islam“ karya Abdullah Nashih Uhan yang mengutamakan metode-metode yang baik penerapannya dalam pandangan Islam.

Dalam penelitian terdahulu yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Nur Hadiyah tahun 2005 yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Purwokerto*”. Penelitian ini menfokuskan pada deskripsi pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama yang dilaksanakan melalui metode pembiasaan.¹⁸

Skripsi yang ditulis oleh Saudara Ayatullah Akbar yang berjudul tahun 2012 yang berjudul “*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Komunitas Teater Didik Periode 2009-2011*”. Penelitian ini menekankan pada proses internalisasi nilai pendidikan Islam dilihat dari ilmu pendidikan dan diterapkan pada sebuah komunitas.¹⁹

Kemudian menggunakan skripsi yang ditulis oleh Saudari Atikah Dewantari tahun 2012 yang berjudul “*Metode Pembinaan Keberagaman Siswa*

¹⁸ Skripsi Nur Hadiyah Tahun 2005, “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto*”,

¹⁹ Skripsi Ayatullah Akbar Tahun 2012, “*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Komunitas Teater Didik Periode 2009-2011*”, hlm 72

Di SD Islam Al Izzah Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". Penelitian ini membahas tentang metode pembinaan sebagai suatu proses untuk mempersatukan keberagaman siswa pada sebuah sekolah.

Dari ketiga penelitian di atas, perbedaaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis membahas tentang metode pembiasaan shalat yang diselenggarakan oleh pihak sekolah kepada peserta didik, khususnya pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Setelah melaksanakan pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan peserta didik dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya disekolah saja tetapi juga dalam lingkungan rumah. Karena seperti yang kita tahu bahwa shalat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan sehingga sebisa mungkin pihak sekolah mengupayakan pembiasaan tersebut agar terealisasikan dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pemahaman yang utuh, runtut, dan sistematis dalam penulisan skripsi ini, maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

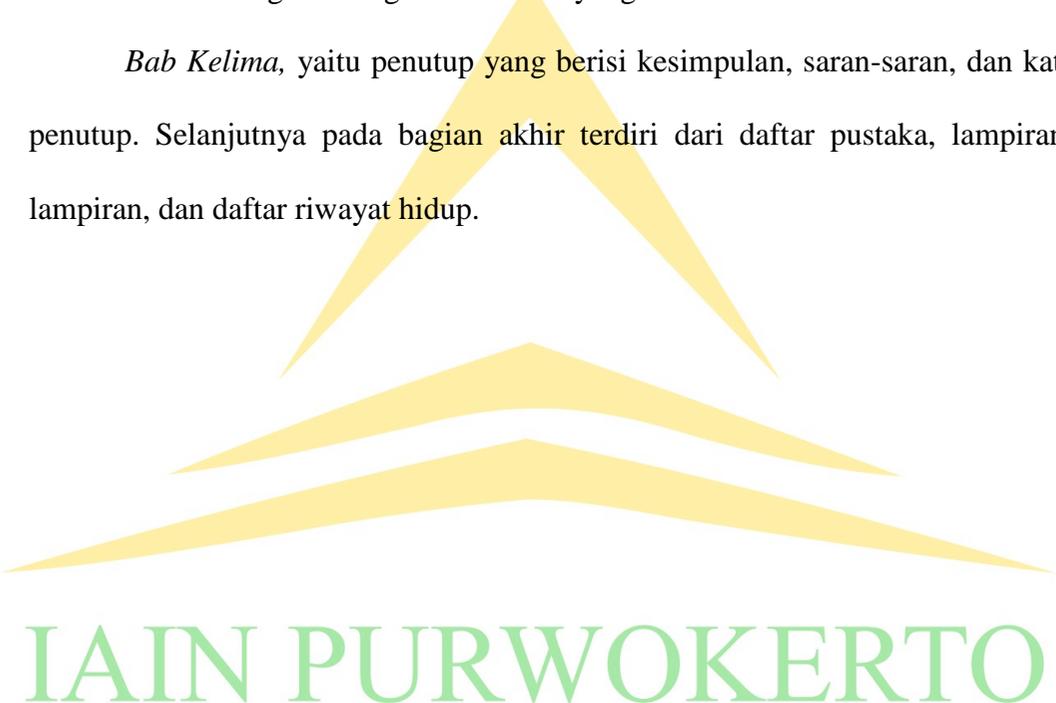
Bab Pertama, berisi uraian tentang pendahuluan yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, merupakan landasan teori mengenai pengertian metode pembiasaan dan sholat.

Bab Ketiga, berisi tentang pembahasan khusus metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Bab Keempat, berisi penyajian data dan pembahasan, analisis data yang berisi deskripsi metode pembiasaan sholat di SMP Diponegoro 5 Wangon kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang sudah ada.

Bab Kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembiasaan shalat di SMP Diponegoro 5 Wangon dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur. Hal itu dibuktikan dengan kesesuaiannya dengan syarat, prinsip dan tujuan metode pembiasaan shalat. Syarat tersebut yaitu, pembiasaan dilaksanakan secara tepat, pembiasaan dilakukan secara kontinue, teratur dan terprogram, pembiasaan diawasi secara ketat, konsisten dan tegas, pembiasaan dapat mengubah kebiasaan sesuai kata hati. Sedangkan prinsip tersebut yaitu, prinsip partisipasi, prinsip penjelasan terhadap makna, prinsip pengulangan, prinsip tauladan yang baik. Nilai yang terdapat dalam pembiasaan sholat yang utama adalah nilai keimanan dan ketaqwaan. Sedangkan nilai yang lain adalah rasa syukur, persamaan dan persaudaraan, kebersihan dan kedisiplinan. Nilai tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kepribadian masing-masing individu yang tentunya berbeda, tergantung dari kefahaman dan kesadaran melaksanakannya.

B. Saran-saran

1. Agar proses pembiasaan dapat berlangsung lebih baik lagi, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak wali murid. Sehingga

kebiasaan-kebiasaan yang ada disekolah juga dapat menjadi kebiasaan-kebiasaan dirumah maupun di lingkungan sekitar.

2. Untuk guru agama, sebaiknya kegiatan pembiasaan selalu diawasi dengan ketat agar tidak ada lagi peserta didik yang absen melaksanakannya. Dan juga jangan segan-segan memberikan sanksi yang tegas bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dalam kegiatan pembiasaan yang dilakukan.
3. Untuk kepala sekolah, diharapkan untuk senantiasa mengecek jalannya kegiatan pembiasaan di sekolah agar nantinya tercipta suasana sekolah yang kondusif dan agamis.
4. Untuk para peserta didik, diharapkan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan disekolah agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Alloh SWT atas segala rahmat, hidayah dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada Bapak H.Mukroji S.Ag,M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat ridho dan balasan dari Alloh SWT.

Kepada kedua orang tua, suami, anak, dan adik-adik, terimakasih atas semua dorongan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini ,penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekilafan karena keterbatasan pengetahuan penulis, sehingga segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT meridhoi segala amal perbuatan kita. Amiin.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis

Nur Laely Wachidah
NIM. 102338097

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al Habsyi, M. Bagir. 1999. *Fiqih Praktis*. Bandung: Mizan
- Ali, Hery Noer. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- Ali, Jawaad. 2010. *Sejarah Shalat*. Tangerang : Jausan
- Al Toumy, Omar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Akbar, Ayatullah. 2012. *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Pada KomunitasTeater Didik Tahun 2009-2011*". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Amin, M. Rusli. 2013. *Rasulullah Sang Pendidik*. Jakarta : AMP Press
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hadiyatun, Nur. 2009. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Moeloeng, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev. ed)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Nata, Abudin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Rasyidin-Al & Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: Stain Press
- Sistem Pendidikan Nasional 2003*. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Supiana. Karman. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprayogo, Imam & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taqiy, Abu Firly Bassam. 2008. *Fiqih Shalat Empat Madzhab*. Jogjakarta : Hikam Pustaka
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. , Terj. Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani

